

Pengaruh Pengasuhan Terhadap Karakter Disiplin Anak

Bambang Wijanarko¹, Rini Sugiharti²

Magister Psikologi, Universitas Semarang¹, Fakultas Psikologi Universitas Semarang²

bambang24sarirejo@gmail.com, riendoe@usm.ac.id

Article Info

Article history:

Received September 22, 2022

Revised November 12, 2022

Accepted November 27, 2022

Keywords:

child discipline, parenting, child character.

ABSTRACT (10 PT)

One of the character values that needs to be developed and introduced to children in order to make an individual have a personality that has the quality of adalah disciplinary character where in the character of discipline there are many values that are needed by a child in everyday life and one of the keys to an individual's success is discipline. Discipline is a behavior that obeys and obeys the rules of the applicable rules. This study aims to empirically examine the influence of parenting on the character of children's discipline. The sampling technique in this study was a purposive sampling technique with the study subjects as many as 66 students with. This research was conducted at SDN Pandeanlamper 05 Semarang city. The research data were collected using two scales, namely the discipline character scale and the parenting scale, data analysis using a simple regression linear analysis using the JASP 016.3 program. The results showed that parenting had a positive and significant effect on the character of child discipline with $p = .001$ where $p < 0.05$

This is an open access article under the CC BY-SA license.



Corresponding Author:

Bambang Wijanarko

Magister Psikologi, Universitas Semarang

Email: bambang24sarirejo@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Proses pembentukan karakter, baik disadari maupun tidak, akan mempengaruhi bagaimana cara individu tersebut memandang diri sendiri dan lingkungannya serta akan tercermin dalam perilakunya sehari-hari. Pembentukan karakter sejatinya harus di kenalkan pada seorang individu mulai dari usia dini. (Sugiarti et al., 2021) berpendapat bahwa usia dini merupakan masa yang paling tepat bagi pembentukan karakter. Sedangkan (Silahuddin, 2017) menyatakan bahwa usia dini merupakan langkah awal membentuk akhlak anak untuk mengenalkan nilai kebajikan kepada anak supaya anak menjadi seorang individu yang berkarakter. Ini artinya bahwa penanaman karakter semenjak dini, akan menjadi fondasi dan dasar yang sangat kuat bagi pembentukan kepribadian di kemudian hari.

Salah satu nilai karakter yang perlu dikembangkan serta di kenalkan kepada anak dalam rangka usaha untuk menjadikan seorang individu memiliki kepribadian yang berkualitas adalah karakter disiplin yang mana didalam karakter disiplin banyak nilai-nilai yang sangat di butuhkan seorang anak dalam kehidupan sehari hari, karakter disiplin tidak datang dengan sendirinya namun perlu di gali dan di latih kemudian di biasakan dalam aktivitas sehari hari sehingga pembiasaan tersebut menjadi biasa dilakukan oleh seorang anak, selanjutnya dengan tertanamnya nilai disiplin pada diri seorang anak maka seorang akan merasakan bagaimana hidup itu sangat berarti dan teratur. Menurut (Wuryandani et al., 2014) nilai karakter disiplin sangat penting dimiliki oleh manusia agar kemudian muncul nilai-nilai karakter yang baik lainnya. Sedangkan (Apriyanti, 2019) mengartikan bahwa disiplin sangat penting untuk diajarkan dan dibiasakan sejak dini pada anak, karena disiplin akan membentuk karakter positif bagi mereka.

Peran orang tua di dalam membentuk karakter disiplin anak sangat penting di mana anak mendapatkan pelajaran atau pendidikan yang pertama yaitu dari keluarga melalui pengasuhannya dan keteladanan orang tua. (Mulyawati & Christine, 2019) berpendapat bahwa keluarga merupakan tempat pertama kali anak untuk belajar dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial dalam berinteraksi dengan kelompoknya. Ini artinya bahwa peranan keluarga dalam mengenalkan dan menanamkan nilai kebaikan sangat penting, terutama dalam mendidik anak menjadi disiplin. (Anisah, 2011) menyatakan bahwa perhatian, kendali dan tindakan orang tua merupakan salah satu bentuk pola asuh yang akan memberikan dampak panjang terhadap kelangsungan perkembangan fisik dan mental anak. Pendampingan orang tua kepada anak atau interaksi antara anak dengan orang tua dalam mendidik anak diwujudkan dalam suatu cara-cara atau pemodelan yang mana nantinya seorang anak akan terpengaruh oleh pemodelan tersebut serta pendekatan orangtua melalui kehangatan, perhatian, interaksi, penerapan peraturan dalam mewujudkan karakter disiplin dan dampaknya pada perkembangan fisik serta mental anak.

Dari observasi lapangan yang di lakukan di SDN Sarirejo bahwa masih di temukan anak yang melakukan pelanggaran disiplin seperti anak datang terlambat, tidak membuang sampah pada tempatnya, mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, di dalam kelas masih gaduh pada saat guru menjelaskan materi, jajan di kantin sebelum waktu istirahat dan lain sebagainya. Hal tersebut menjadi indikasi karena kurangnya kedisiplinan yang ada pada diri seorang anak. Melatih prilaku disiplin pada anak bisa di mulai dari keluarga dengan hal hal yang sederhana seperti membiasakan anak mengembalikan mainannya di tempatnya, membiasakan meletakkan sepatu pada tempatnya, membiasakan belajar tepat waktu, membiasakan anak ke kamar mandi saat buang air kecil maupun besar dan masih banyak prilaku untuk mendisiplinkan anak. Namun hal tersebut berbanding terbalik dengan kondisi saat ini masih banyak prilaku anak setelah bermain permainannya tidak di kembalikan pada tempatnya, meletakkan sepatu tidak pada tempatnya dan sebagainya. Prilaku berdisiplin merupakan bentuk prilaku yang mentaati dan mematuhi aturan yang berlaku dan setiap bentuk pelanggaran akan ada konsekuensinya. Hal ini menjadi penting agar supaya anak mempunyai prilaku berdisiplin dan orang tua melalui pengasuhannya serta kehangatannya yang berperan membentuk hal tersebut.

Menurut Hurlock dalam (Sari, Rofiyarti, 2017) bahwa disiplin berasal dari kata “disceple” yang berarti seorang yang belajar secara suka rela mengikuti seorang pemimpin. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti disiplin adalah cara pendekatan yang mengikuti ketentuan yang pasti dan konsisten untuk memperoleh pengertian dasar yang menjadi sasaran studi, disiplin berkaitan dengan ketaatan atau kepatuhan serta aturan. Dan menurut Rusdinal dalam (Rukmana, 2018) bahwa disiplin adalah alat pendidikan bagi anak, sebab dengan disiplin anak dapat membentuk sikap teratur dan mentaati norma aturan yang ada. Menurut (Ihsan, 2018) bahwa disiplin yang baik dan kuat dalam proses pendidikan akan menghasilkan mental, watak dan kepribadian yang kuat pula. Sedangkan pendapat Rusdinal dalam (Rukmana, 2018) bahwa disiplin adalah alat pendidikan bagi anak, sebab dengan disiplin anak dapat membentuk sikap teratur dan mentaati norma aturan yang ada. Dan menurut (Annisa, 2019) mengartikan bahwa disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Hal ini sejalan dengan pendapat Nurwanti dalam (Sari & Rofiyarti, 2017) menyatakan bahwa disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis menganggap penting membahas fenomena ini dan tertarik dengan topik ini sebagai bahan untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Pengasuhan Terhadap Karakter Disiplin Anak”

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono 2016) pada penelitian kuantitatif analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau data lain terkumpul, tujuan dari analisis data adalah untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah. Analisis yang di gunakan pada penelitian ini adalah regresi linier sederhana yang bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh pengasuhan terhadap karakter disiplin anak. Metode yang digunakan dalam pengambilan subjek penelitian ini adalah purposive sampling dimana seluruh populasi di gunakan sebagai sampel atau subjek. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN Pandeanlamper 05 yang berjumlah 66 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan kuisioner dengan skala likers yang di modifikasi menjadi empat alternatif jawaban. Untuk mengungkap penelitian ini peneliti menggunakan skala pengasuhan dan skala karakter disiplin anak dengan pernyataan *favoreble* dan *unfavoreble*. Untuk menyingkat waktu dalam menganalisis penelitian ini peneliti menggunakan program JASP Versi 016.3

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti, yaitu terdapat pengaruh pengasuhan terhadap karakter disiplin anak di terima. Adapun hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengasuhan terhadap karakter disiplin dengan nilai $p < 0,05$ atau $0,001 < 0,05$. untuk hasil bisa di lihat pada tabel 2 Anova

Tabel 1
Model Summary - Disiplin

Model	R	R ²	Adjusted R ²	RMSE
H ₀	0.000	0.000	0.000	6.148
H ₁	0.499	0.249	0.237	5.371

Dari hasil analisis model Summary disiplin bisa di lihat bahwa nilai R² pada hipotesis yang di ajukan peneliti (H₁) menunjukan nilai 0.249 dimana R² adalah sumbangan efektif dari variabel pengasuhan terhadap variabel karakter disiplin anak ini artinya bahwa pengasuhan mampu menjelaskan karakter disiplin anak sebesar 0.249.

Tabel. 2
ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
H ₁	Regression	611.050	1	611.050	21.186	< .001
	Residual	1845.935	64	28.843		
	Total	2456.985	65			

Note. The intercept model is omitted, as no meaningful information can be shown.

Dari hasil analisis bisa di lihat pada tabel di atas bahwa pengasuhan mampu memprediksi karakter disiplin anak dengan nilai F menunjukan nilai 21,186 dan nilai $p < .001$ ini artinya bahwa pengasuhan secara signifikan memprediksi karakter disiplin anak dengan nilai $p < 0,05$.

Tabel. 3
Coefficients

Model		Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	p	Collinearity Statistics	
							Tolerance	VIF
H ₀	(Intercept)	55.652	0.757		73.537	< .001		
H ₁	(Intercept)	29.444	5.732		5.137	< .001		
	Pengasuhan	0.460	0.100	0.499	4.603	< .001	1.000	1.000

Selanjutnya adalah output yang ketiga dalam analisis yang di lakukan oleh peneliti untuk mengungkap apakah ada pengaruh pengasuhan terhadap karakter disiplin anak. Dari hasil analisis koefisien regresi sederhana bisa di lihat pada hasil H₁ bahwa nilai t menunjukan 4.603 dimana nilai t merupakan nilai daya prediksi antar variabel prediktor, karena dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel prediktor yaitu pengasuhan jadi hasilnya bisa langsung di lihat pada nilai p, untuk nilai p sendiri pada analisis ini menunjukan $p < .001$ maka bisa di artikan bahwa hasil analisis ini adalah signifikan.

Adapun bentuk persamaan regresi linier sederhana menurut (Sugiyono, 2012) dengan menggunakan rumus persamaan sebagai berikut :

$$Y = c + B.X$$

Keterangan:

Y = Karakter disiplin anak
 c = Constanta Intercept
 B = Unstandardized
 X = Pengasuhan

Hasil Penelitian Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa variabel pengasuhan mempunyai pengaruh positif terhadap karakter disiplin anak terbukti skor p value dalam uji regresi linieritas sederhana menunjukan nilai $0.001 < 0.05$ Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pengasuhan terhadap karakter disiplin terbukti atau dengan kata lain hipotesis H1 di terima.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh (Utami & Iis Prasetyo, 2020) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan pengasuhan yang diberikan orang tua berdampak terhadap pembentukan karakter disiplin anak. Pengasuhan orang tua adalah perilaku atau keseluruhan interaksi antara orang tua termasuk merawat dan melindungi anak dengan tujuan mengajarkan anak bersosialisasi sehingga mencapai proses kedewasaan. Pengasuhan yang secara positif akan berdampak pada perilaku anak yang positif pula sebaliknya pengasuhan yang negatif akan menghasilkan kecenderungan perilaku yang negatif pula pada anak. Lasota dalam (Utami & Iis Prasetyo, 2020) menyatakan bahwa orang tua adalah orang terdekat bagi anak yang mempunyai peran dan tanggung jawab yang besar terhadap perkembangan dan tumbuh kembangnya. Baik perkembangan fisik maupun perkembangan mental atau moral. Penanaman nilai disiplin pada anak yang di terapkan oleh orang tua melalui pengasuhan semenjak dini berpotensi memunculkan perilaku anak agar anak mampu untuk bisa menghargai waktu, bertanggung jawab dengan apa yang di lakukannya serta kelak nanti anak akan tumbuh kepercayaan yang tinggi karena adanya kedisiplinan pada diri anak. (Larasani et al., 2020) mengemukakan bahwa rasa percaya diri adalah salah satu aspek kepribadian yang penting dalam kehidupan manusia, ini artinya buah dari penerapan perilaku disiplin adalah kepercayaan diri sehingga dengan melatih anak berdisiplin sedini mungkin sama halnya menyiapkan generasi yang unggul dan kualitas serta generasi yang berkarater. Kedisiplinan merupakan karakter dasar yang harus di miliki oleh seorang anak dan disiplin merupakan kunci sukses seseorang. Rusdinal dalam (Maisyarah, Fadillah, 2019) mengemukakan bahwa rahasia keberhasilan adalah kedisiplinan.

Tumbuhnya sikap kedisiplinan bukan merupakan peristiwa yang terjadi secara instan melainkan melalui proses pengembangan dan pendidikan serta di ajarkan pada seorang anak secara bertahap sedikit demi sedikit. Pembiasaan yang ditanamkan oleh orang tua di dalam lingkungan keluarga menjadi modal besar bagi pembentukan sikap kedisiplinan, seperti pembiasaan bangun pagi, pembiasaan menggosok gigi, pembiasaan belajar tepat waktu, pembiasaan merapikan mainan dan mengembalikan di tempatnya merupakan bentuk bentuk latihan pembiasaan yang sederhana yang bisa di ajarkan pada anak sehingga nantinya anak akan terbiasa dengan sikap berdisiplin. Selanjutnya peran orang tua sangat berarti karena akan menjadi modal besar bagi pembentukan sikap kedisiplinan pada seorang anak melalui pengasuhannya. (Susanto, 2017) menyatakan bahwa tujuan disiplin tidak lain dan tidak bukan untuk menciptakan iklim yang kondusif bagi pengembangan pribadi manusia yang dicita-citakan. Hurlock dalam (Rukmana 2018) menyatakan bahwa tujuan seluruh disiplin adalah untuk membentuk perilaku sedemikian rupa hingga ia akan sesuai dengan peran-peran yang ditetapkan kelompok budaya dan tempat individu itu di identifikasikan. Sedangkan Vegas dalam (N. Faturohman 2022) Disiplin merujuk pada kebebasan individu untuk tidak bergantung pada orang lain dalam memilih dan membuat keputusan dengan tujuan melakukan perubahan perilaku, pikiran maupun emosi sesuai dengan prinsip yang diyakini dari aturan moral yang dianut seseorang. Tujuan penerapan disiplin pada seorang anak adalah untuk membentuk perilaku sedemikian rupa hingga menciptakan iklim yang kondusif bagi pengembangan pribadi seorang anak tanpa tergantung pada orang lain dalam memilih dan membuat keputusan yang sesuai dengan prinsip-prinsip norma dan aturan yang berlaku serta peran orang tua dan orang terdekat berdampak besar terhadap pembentukan karakter disiplin pada anak.

Pola atau tipe pengasuhan yang di terapkan orang tua hendaknya pola atau tipe yang mempertimbangkan serta memperhatikan aspek aspek yang tidak merugikan anak atau tipe pengasuhan yang positif dengan demikian nantinya tumbuh kembang anak akan optimal, baik perkembangan fisik, mental maupun kognitifnya. pembentukan karakter disiplin

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat diambil kesimpulan bahwa Pengasuhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter disiplin anak dengan nilai $p < 0.05$ atau $.001 < 0.05$ artinya bahwa semakin positif pengasuhan maka semakin positif pula karakter anak termasuk karakter disiplin anak. Karena kedisiplinan merupakan salah satu nilai nilai dalam karakter tersebut dan pendidikan karakter merupakan pendidikan yang bersifat jangka panjang atau longlife education.

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak terkait, antara lain :

1. Bagi anak

Bagi anak disarankan agar dapat meningkatkan perilaku disiplin agar supaya kelak menjadi seorang anak yang sukses di kemudian hari, karena disiplin merupakan kunci kesuksesan.

2. Bagi orang tua

Bagi orang tua disarankan untuk selalu memperhatikan serta mengawasi dan membimbing anak secara konsisten dalam penegakan disiplin anak.

ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kami ucapkan kepada seluruh pihak yang turut serta dalam penelitian ini .

DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, A. S. (2011). Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 05(01), 70–84. www.journal.uniga.ac.id
- Annisa, F. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 10(1), 69–74. [https://doi.org/10.25299/perspektif.2019.vol10\(1\).3102](https://doi.org/10.25299/perspektif.2019.vol10(1).3102)
- Apriyanti, M. E. (2019). Ajarkan disiplin sejak dini agar terhindar dari kenakalan remaja. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(3), 183–190. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor/article/view/3625/2784>
- Ihsan. (2018). Peran Konsep Diri Terhadap Kedisiplinan Siswa. *NALAR: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.23971/njppi.v2i1.915>
- Larasani, N., Yeni, I., & Mayar, F. (2020). Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2368–2374.
- Maisyarah, Fadillah, H. (2019). *Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Diri Pada Anak Usia 4-5 Tahun*. 8(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v8i1.30799>
- Mulyawati, Y., & Christine, C. (2019). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa. *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 21–25. <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v2i1.990>
- N. Faturohman, A. . (2022). Manajemen Pengasuhan Dan Prilaku Disiplin Anak. *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling*, 7(1), 50–58. <https://jurnal.untirta.ac.id/>
- Rukmana, R. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Tidak Disiplin Anak Kelompok a Usia 4-5 Tahun Tk Aba Keringan, Wonokerto, Turi, Sleman, Yogyakarta. *Seminar Nasional Dan Call for Paper “ ...*, 130–138. <http://eprints.uad.ac.id/13515/1/Nurmilla%20Ulfa%20Rukmana%20Farida%20Ainur%20Rohmah.pdf>
- Sari, A. Y., & Rofiyarti, F. (2017). Penerapan Disiplin Sebagai Bentuk Pembinaan Pendidikan Karakter Terhadap Anak Usia Dini. *PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Di*, 3(3c), 227–239.
- Silahuddin. (2017). Urgensi Membangun Karakter Anak Sejak Usia Dini. *Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry*, 3(2), 18–41. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/>
- Sugiarti, R., I. Winta, M. V., & Erlangga, E. (2021). Penerapan pemahaman pendidikan karakter pada anak oleh orang tua. *Https://Journals.Usm.Ac.Id/Index.Php/Tematik*, 3(1), 108–116. <https://journals.usm.ac.id/index.php/tematik>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. CV. Alfabeta.
- Susanto, A. (2017). Proses Habitiasi Nilai Disiplin Pada Anak Usia Dini Dalam Kerangka Pembentukan

Karakter Bangsa. *Sosio Religi: Jurnal Kajian Pendidikan Umum*, 15(1), 18–34.

Utami, F., & Iis Prasetyo. (2020). Pengasuhan Keluarga terhadap Perkembangan Karakter Disiplin Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1777–1786.
<https://doi.org/10.2/JQUERY.MIN.JS>

Wuryandani, W., Maftuh, B., . S., & Budimansyah, D. (2014). Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 2(2), 286–295. <https://doi.org/10.21831/cp.v2i2.2168>

BIDODATA PENULIS

	Bambang Wijanarko Magister Psikologi, Universitas Semarang Email: bambang24sarirejo@gmail.com
--	--